

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang diPraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2014 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Sanden yang beralamat di Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Sanden yang terletak di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dan menempati tanah seluas 10.566 m². Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada tahun 2015 ini.

Pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa 579 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Kelas	Jumlah Siswa Putra	Jumlah Siswa Putri	Jumlah Total
X 1	5	23	28
X 2	6	22	28
X 3	12	16	28
X 4	6	22	28
X 5	12	14	26
X 6	8	20	28
X 7	12	15	27
XI IPA 1	8	21	29
XI IPA 2	7	21	28

XI IPA 3	6	22	28
XI IPA 4	7	21	28
XI IPS 1	9	15	24
XI IPS 2	9	19	28
XI IPS 3	7	18	25
XII IPA 1	9	19	28
XII IPA 2	7	21	28
XII IPA 3	7	21	28
XII IPA 4	5	23	28
XII IPS 1	8	20	28
XII IPS 2	6	22	28
XII IPS 3	6	22	28

1. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Sanden adalah “Unggul dalam prestasi, iman, dan taqwa serta kepribadian Indonesia”. Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan mutu pelayanan dan pembeleajaran bidang akademik maupun non akademik.
- Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan dan beragama.
- Meningkatkan nilai-nilai budi pekerti

Tujuan sekolah adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- Memberikan bekal kecakapan hidup kepada siswa untuk mandiri.
- Meningkatkan kualitas siswa dalam pengamalan agama yang dianutnya.
- Meningkatkan kualitas siswa sehingga menjadi insan yang berakhlaq mulia dan berkepribadian Indonesia.

2. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sanden dimulai pukul 07.00 WIB. Sebelum mulai jam pertama, siswa yang masuk pelajaran teori melaksanakan tadarus Al-Qur'an selama lebih kurang 15 menit.

Kedisiplinan siswa sudah cukup baik, terlihat dari siswa maupun guru dan karyawan secara umum dapat hadir tepat waktu sebelum bel masuk berbunyi. Ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah juga tercermin pada cara berpakaian yang rapi dan sesuai ketentuan akademik serta mematuhi segala bentuk aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Sanden.

3. Kondisi Sarana dan Prasana Pembelajaran

Sarana belajar di SMA Negeri 1 Sanden cukup mendukung bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Ruang teori dan ruang praktik dibuat terpisah. Fasilitas yang ada antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Sanden mempunyai total 21 ruang kelas dengan pembagian 7 kelas untuk kelas X 1 sampai X 7. 7 Kelas untuk kelas XI dengan rincian 4 kelas untuk XI IPA 1 sampai XI IPA 4 dan 3 kelas untuk XI IPS 1 sampai XI IPS 3. Terdapat juga 7 Kelas untuk kelas XII dengan rincian 4 kelas untuk XII IPA 1 sampai XII IPA 4 dan 3 kelas untuk XII IPS 1 sampai XII IPS 3. Fasilitas dimasing-masing kelas terdapat papan tulis, meja guru, meja siswa, jam dinding, LCD proyektor, foto Presiden, lambang garuda, serta papan informasi. Seluruh sarana dalam kondisi terawat dan baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah:

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Laboratorium Fisika
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium IT
- 5) Laboratorium Bahasa
- 6) Laboratorium IPS
- 7) Laboratorium Agama Kristen/katolik

d. Tempat Ibadah

SMA 1 Sanden terdapat Masjid Baitul Ulum yang digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama islam untuk melakukan sholat baik secara berjemaah maupun sendiri-sendiri. Masjid tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari *sound system*, mimbar, alat sholat, dan perlengkapan lain yang mendukung.

SMA Negeri 1 Sanden juga memiliki Laboratorium Agama Kristen dan Katolik bagi siswa non-islam, Laboratorium Agama Kristen dan Katolik digunakan sebagai ruang doa pagi dan ruangan belajar agama. Ruangan difasilitasi dengan Kipas angin, meja Kursi yang tertata rapi serta terdapat juga Kitab Suci.

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi ruang yang terdiri dari:

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang BK
- 3) Ruang karawitan
- 4) Ruang rias dan kris
- 5) Ruang jahit
- 6) Ruang UKS
- 7) Ruang Tata Boga
- 8) Ruang musik
- 9) Ruang Seni Batik (Keterampilan)
- 10) Ruang Koperasi
- 11) Kantin

f. Lapangan Olahraga

Terdapat lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan sepak takraw, lapangan upacarabendera, lapangan lompat jauh dan *ring pull-up*, *hallsenam* lantai.

4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan di SMA Negeri 1 Sanden

SMAN 1 Sanden merupakan salah satu sekolah dengan potensi yang baik, dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik, siswa-siswi memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan bidang akademik maupun non akademik, serta berakhhlak baik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut SMA Negeri 1 Sanden membuka 2 kompetensi jurusan, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sesuai aturan kurikulum KTSP siswa mulai melakukan penjurusan ketika dari kelas X akan naik ke kelas XI. Peserta didik difasilitasi kegiatan belajar-mengajar serta keterampilan sehingga peserta didik benar-benar menjadi lulusan yang berkualitas.

SMA Negeri 1 Sanden memiliki tenaga pendidik sebanyak 48 guru. Sebagian besar Lulusan S1 yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya. Guru mempunyai dedikasi yang tinggi sebagai pendidik terlihat dari peserta didik yang mampu mencetak berbagai prestasi akademik maupun non-akademik.

5. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden antara lain:

- a. Pencak Silat
- b. Basket
- c. Volly
- d. Tenis Meja
- e. Karate
- f. Band.
- g. Seni Rupa/Kriya
- h. Seni Tari
- i. Tata Boga
- j. Rias/kecantikan
- k. Menjahit
- l. Kerawitan

- m. Teater
- n. PMR
- o. KIR
- p. Peningkatan Mutu Baca Al-Quran
- q. Pramuka
- r. Atletik
- s. English Club
- t. PIK-KRR
- u. Renang
- v. TIK

Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Namun demikian, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan.

Masalah yang timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas ulasan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup banyak yang berasal dari berbagai daerah di Yogyakarta dan sekitarnya, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki.

A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan pengarahan oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktuyang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi (Magang I)

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

a. Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik.

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar Praktekan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Cara menyajikan materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi peserta didik
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penggunaan media pembelajaran
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa Praktekan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, Praktek mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkret program PPL tersebut meliputi:

- 1) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media pembelajaran)
- 2) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b. Observasi Kondisi Sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain:

kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dan lain-lain.

2. Tahap *Micro-Teaching* (Magang II)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

3. Tahap Praktek Pengalaman Lapangan (Magang III)

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Pada praktek mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Media Pembelajaran
- Evaluasi Pembelajaran
- Rekapitulasi Nilai

b. Praktek Mengajar Mandiri

Pada praktek mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan didampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

- 1) Membuka Pembelajaran

- a) Cara membuka kegiatan pembelajaran
- b) Cara memberi apersepsi dan memotivasi
- 2) Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a) Cara penyampaian materi
 - b) Tata cara penulisan dan penyajian materi
 - c) Pemilihan bahasa yang digunakan
 - d) Cara bertanya kepada siswa
 - e) Cara mengkondisikan situasi kelas
- 3) Menutup Pembelajaran
 - a) Cara menyimpulkan hasil pembelajaran
 - b) Cara pemberian tugas rumah
 - c) Cara menutup pembelajaran
- 4) Evaluasi
 - a) Cara pembuatan kisi-kisi soal
 - b) Cara pemilihan dan pembuatan soal
 - c) Cara menganalisis hasil ujian siswa
 - d) Cara penulisan hasil akhir nilai siswa

4. Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa Praktek mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan pada DPL masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan Program Kerja PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka perlu membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*mikro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan Praktek belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan Praktek mengajar, diwujudkan dalam kegiatan Praktekum bimbingan belajar

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi Praktekan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL Praktekan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan Praktekan lainnya pada mata kuliah *micro teaching* oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. Dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan KKN PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindarkan sisi negatifnya.

3. Observasi Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk Praktek dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi : proses belajar mengajar di kelas, karakteristik peserta didik, fasilitas, dan media pembelajaran.

B. Pelaksanaan Program PPL Individu

1. Praktek Mengajar

a. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (Praktek mengajar), Praktekan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI IPA 4 dan XI IPS 1 dengan mata pelajaran Bahasa Prancis sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh sekolah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktek. Kegiatan praktek mengajar ini dimulai pada tanggal 14 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

1) Praktek mengajar terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dengan pendampingan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing.

2) Praktek mengajar mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, Praktekan tanpa disertai oleh guru pembibing di dalam kelas. Guru pembimbing hanya sebatas mengarahkan pada saat sebelum praktek mengajar, yaitu pada saat menyiapkan RPP, dan materi mengajar

3) Umpam balik

Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar

siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah/menerangkan, diskusi, penugasan, pemutaran video/film, tanya jawab, presentasi power point.

2. Media Pembelajaran

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sanden menjadikan minat siswa dalam belajar dan membaca agak kurang. Media yang dimiliki sekolah ini sederhana atau sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu papan tulis hitam dan papan tulis putih. Dengan kondisi yang semacam ini, Praktekan harus berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

Media yang digunakan Praktekan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat materi ajar berupa presentasi power point, handout, gambar-gambar maupun video/film. Dengan demikian diharapkan siswa tertarik untuk mempelajari bahasa Prancis, yang merupakan bahasa asing karena mereka belum pernah mendapatkan di bangku SMP.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya

menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi pembelajaran.

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 14 Agustus 2014 sampai dengan 12 September 2014. Mahasiswa telah mengajar sebanyak 8 kali dikelas tempat mahasiswa praktek, 2 kali menunggu Ulangan Harian Bahasa Prancis di kelas XI IPA 4 dan XI IPS 1.

Mahasiswa menggunakan buku selama kegiatan mengajar yaitu :

1. Céline Himber et al. 2006. *Le Mag, Methode de Français*. Paris : Hachette Livre.
2. Jacky Girardet, Jacques Pecheur, 2004, Campus 1, *Methode de Français*, Paris CLE Internatioanal.
3. Sumber dari internet : youtube.com/apprendre franais

a. Hambatan dalam Mengajar

Selama praktik mengajar di kelas, mahasiswa tidak mengalami hambatan yang sulit. Konsultasi dengan guru pembimbing memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam praktik pembelajaran di kelas. Selama kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan. Untuk dapat melaksanakan proses mengajar yang baik diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar. Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Praktek mengajar, praktek mengajar dimulai tanggal 14 Agustus – 12 September 2015
2. Administrasi guru seperti penyusunan RPP serta jam efektif, pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa dan daftar nilai juga dilaksanakan oleh mahasiswa PPL.

b. Hambatan dari Siswa

Sebagian siswa masih mengobrol pada saat guru menjelaskan materi, serta jadwal pelajaran yang berada pada jam-jam akhir sehingga siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, ada beberapa siswa yang merasa jemu dan kelelahan.

Perilaku siswa yang sulit dikendalikan sehingga memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Sebagai guru harus bisa memahami karakter siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa yang masih mengobrol dikelas masih dapat dikendalikan dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa, misalnya siswa yang ramai di dalam kelas ditunjuk untuk menyelesaikan soal yang sedang dihadapi. Untuk mengantisipasi siswa yang merasa jemu dan kelelahan, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti menyuruh siswa untuk cuci muka dahulu, memberikan sedikit cerita dan motivasi yang masih berhubungan dengan materi.

c. Hambatan dari Sekolah

Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada minimnya sarana dan media pembelajaran yang dimiliki. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif.

Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan minimnya media pembelajaran, Praktekan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan media yang ada sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.

2. Refleksi

1. Faktor Pendukung

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan – kekurangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui.

- b. Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga mahasiswa mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.

2. Faktor Penghambat

Media pembelajaran yang digunakan terbatas karena sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang. Hal-hal yang dilakukan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung antara lain :

- a. Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi dalam belajar.
- b. Pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
- c. Gaya mengajar yang bervariasi agar siswa tidak bosan.
- d. Penyampaian materi dengan pelan-pelan.
- e. Memberikan perhatian yang lebih terutama pada siswa yang membutuhkan perhatian khusus, misalnya siswa yang ramai dalam kelas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sanden, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

1. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Sanden

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Khususnya bidang keahlian sendiri lebih baik untuk tidak menerapkan sistem blok pada mata diklat yang terdiri dari teori dan praktik. Karena

dengan saling mendukungnya antara teori dan praktek akan mempermudah siswa untuk memahami suatu materi

- c. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- d. Untuk dapat menambah sarpras pembelajaran praktek olahraga, baik itu lapangan maupun alatnya.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan Praktek lapangan dan Praktek mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih difisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa Praktekan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa Praktekan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- e. Hendaknya pihak UNY mengadakan pelaksanaan KKN dan PPL terpisah waktunya agar mahasiswa tidak kelelahan serta agar lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa Praktekan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori atau praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa Praktekan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

- c. Hendaknya mahasiswa KKN-PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan memanajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa Praktekan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran beberapa hari sebelum Praktek dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- f. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun didalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduang PPL/ Magang III 2015*. Yogyakrta: UNY

Pembekalan PPL/ Magang III fakultas FBS

A
M
P
R
A
N